



**QASIDAH TRAINING OF ELDERLY GROUPS IN SANGGAR "DURIAN SABATANG" JORONG DURIAN
KAMANG MUDIK AGAM REGENCY**

**PELATIHAN QASIDAH KELOMPOK LANSIA DI SANGGAR "DURIAN SABATANG" JORONG DURIAN
KAMANG MUDIK KABUPATEN AGAM**

Emridawati¹, Darmansyah², Sri Aprillia Nura³
¹²³ISI Padang Panjang
watiemrida@gmail.com.

ABSTRACT

Training of Qasidah Sanggar Seniors Group "Durian Sabatang" Jorong Durian Kamang Mudik Kab. Agam is an activity of community service, which aims to build and develop Islamic life in society based on Islamic values as praised by Allah SWT because it seems that some people abandon the teachings of Islam. This devotion is also based on the lack of knowledge of artists in Qasidah. Methodologically this devotion is qualitative, meaning that the Qasidah activity data obtained on the ground is done through research observations that are useful for knowing, understanding, and studying in depth. So that accurate results are obtained to be given the next training well according to the science, ability and ability of participants. It is then described in writing through words and compiled in a scientific report. Methods used: survey methods, lecture methods, demonstration methods, imitation methods, practice methods, and question and answer methods. The results that have been achieved in the form of reports, and the show uploaded to youtube named emridawati. Specifically, the achievements of this training are, Qasidah players get knowledge and professional playing skills as evidenced through Qasidah performances at Tirtasari Jorong Sonsang attractions, such as: giving birth to a good sound aesthetic, stable tempo, can start and close the show while singing and maintaining cohesiveness in playing together. The show received an audience response to be re-displayed at a later time.

Keywords: Qasidah Training, Elderly Group, Skills,

ABSTRAK

Pelatihan Grup Lansia Qasidah Sanggar "Durian Sabatang" Jorong Durian Kamang Mudik Kab. Agam merupakan sebuah aktivitas pengabdian pada masyarakat, yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan kehidupan beragama Islam dalam masyarakat berdasar nilai-nilai Islami sesuai yang direndahkan Allah SWT karena terlihat sebagian masyarakat meninggalkan ajaran agama Islam. Pengabdian ini juga dilandasi oleh kurangnya ilmu pengetahuan para seniman dalam berkesenian Qasidah. Secara metodologis pengabdian ini berjenis kualitatif, artinya data aktivitas Qasidah yang diperoleh di lapangan dilakukan melalui pengamatan penelitian yang berguna untuk mengetahui, memahami, dan mengkaji secara mendalam. Sehingga diperoleh hasil akurat untuk diberikan pelatihan berikutnya secara baik sesuai keilmuan, kemampuan dan kesanggupan peserta. Kemudian dideskripsikan secara tertulis melalui kata-kata dan disusun dalam sebuah laporan ilmiah. Metode yang digunakan: metode survey, metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode latihan, dan metode tanya jawab. Hasil yang telah dicapai berupa laporan, dan pertunjukan diunggah ke youtube yang diberi nama emridawati. Secara spesifik capaian pelatihan ini adalah, para pemain Qasidah mendapat ilmu pengetahuan dan skill bermain secara profesional yang dibuktikan melalui pertunjukan Qasidah di objek wisata Tirtasari Jorong Sonsang, seperti: melahirkan estetika bunyi yang bagus, tempo yang stabil, dapat memulai dan menutup pertunjukan sambil bernyanyi dan menjaga kekompakan dalam bermain bersama. Pertunjukan ini mendapatkan respon audien untuk ditampilkan kembali di lain waktu.

Kata kunci. Pelatihan Qasidah, Grup Lansia, Skill.



PENDAHULUAN

Sanggar “*Durian Sabatang*” adalah sebuah sanggar nagari yang berada di Jorong Durian Kamang Mudik Kab. Agam, dimanadi dalamnya terdapat beragam kegiatan salah satunya kesenian Qasidah. Saat ini beransur-ansur ditinggalkan oleh para seniman dan penikmatnya, halini disebabkan karena mereka lebih mencintai lagu populer (kekinian), dari pada lagu bernuansa Islami bahkan mengidolakan para penyanyinya. sehingga masyarakat sebagianmenjauh dari ajaran agama Islam.

Permasalahan ini mengkhawatirkan sebagian masyarakat, karena mereka lebih mementingkan duniawi dari pada akhirat, dan akan banyak terjadi penyimpangan dariajaran agama Islam seperti: minuman keras, berjudi, maling, dan menimbulkan keresahan dalam masyarakat.

Sebagai umat yang beragama Islam, tentu harus memperbanyak berselawat kepada Allah SWT dan kepada paraNabi. Salah satu carayang tepatadalah dengan bernyanyi menggunakan syair-syair Islami. Hal ini sesuai anjuran Allah SWT dalam surat Al-Ahzab ayat 56 yang berbunyi: “sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatnya bershalawat untuk nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kalian untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”.

Mengingat pentingnya bershalawat kepada nabi Muhammad SAW tersebut, kelompok pengabdian ini melatih para seniman grup Al Ihsan sanggar *Durian Sabatang* melalui kesenian Qasidah agar masyarakat terbiasa bershalawat. Sehingga nantinya akan tumbuh kecintaan masyarakat dan para senimannya kepada Allah SWT dan nabi Muhammad SAW.

Disamping itu, melalui pelatihan Qasidah ini akan dapat membentuk masyarakat yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Karena syair-syair yang dinyanyikan mengandung unsur-unsur dakwah islamiyah dan berisi petunjuk, nasihat-nasihat yang sesuai dengan ajaran Islam, dakwah yaitu: mengajak orang lain untuk menyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendawah itu sendiri (Ahmad Zuhdi, 2016:18). Jadi melalui kesenian Qasidah ini, kita akan dapat menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

Menyingkapi permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penting Qasidah ini dilaksanakan karena Qasidah ini bertujuan membangun dan mengembangkan kehidupan beragama Islamdalam masyarakat sesuia yang diredhai Allah SWT berdasar nilai-nilai Islami.

METODE

Agar pengabdian yang dilakukan berjalan sukses dan berhasil dengan baik, maka diperlukan ketepatan memilih metode dan langkah-langkah yang tepat.

Secara metodologis, pelatihan kesenian Qasidah berjenis kualitatif. Kualitatif artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975:3 dalam Lexy J. Moleong, 1989:6)

Disamping pengabdian ini berjenis kualitatif, pengabdian ini juga tergolong kepada penelitian dasar, penelitian dasar terdiri atas sebuah pemilihan masalah khas dari sumber mana saja dan secara hati-hati memecahkan masalah tersebut tanpa memikirkan kehendak sosial atau ekonomi atau masyarakatnya (Dewi Sadiyah, 2015:8).



Jadi pengabdian ini terlebih dahulu dilakukan melalui penelitian, berguna untuk mengetahui, memahami, dan mengkaji secara mendalam tentang aktivitas Qasidah di sanggar *Durian Sabatang* Jorong Durian Kamang Mudik, sehingga dapat diperoleh hasil akurat untuk diberikan pelatihan secara baik sesuai keilmuan, kemampuan dan kesanggupan pesertanya. Seluruh data pengabdian yang diteliti dikumpulkan dalam bentuk ferbal, berupa teks, melodi, ucapan informan, fenomena lapangan, kemudian hasilnya dideskripsikan.

Secara khusus pelatihan kesenian qasidah menggunakan: metode survey, metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode latihan, dan metode tanya jawab.

PEMBAHASAN

Pelatihan Qasidah pada Sanggar “*Durian Sabatang*” Jorong Durian Kamang Mudik Kab. Agam diberikan kepada Ibu-ibu Lansia, hal ini disebabkan karena kurangnya skill atau keahlian dalam bermain Qasidah seperti: melahirkan warna bunyi yang bagus, tempo yang stabil, ketepatan nada dalam bernyanyi, kekompakan dalam bermain, dan kehalusan bunyi dalam bermain, memulai dan menutup permainan. Sehingga estetika dalam bermain secara keseluruhan, belum dapat diwujudkan oleh para pemainnya.

Adapun target awalnyadari pelatihan ini adalah para pemuda-pemudi, hal ini tidak dapat dilakukan karena para pemain sedang menempuh jenjang pendidikan, sedangkan hari minggu dipergunakan untuk kegiatan less membantu menyelesaikan permasalahan PBM mereka. Berdasarkan hal tersebut, diputuskan untuk melatih para Ibu-ibu Lansia dan berharap nantinya dapat mengajarkan Qasidah ini kepada anak-anak mereka dilain hari dan kesempatansecara berkesinambungan.

Adapun pelatihan yang diberikan ini berupa pembentukan skill para Ibu-ibu Lansia, agardapat dipergunakan dalam berbagai kegiatan seperti; mengisi pengajian agama Islam, memperingati Perang Kamang, Khatam Qur’an, pesta perkawinan, aqiqah anak bayi, pagelaran seni nagari, dan dapat menjadi motivasi usaha untuk pertumbuhan perekonomian para senimannya secara khusus dan masyarakat secara umum.

Tahapan pelaksanaan pengabdian ini dapat dilihat proses dan Langkah-langkah di bawah ini:

A. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan pelaksanaan pengabdian Qasidah Sanggar “*Durian Sabatang*” Jorong Durian Kamang Mudik Kab. Agam antara lain:

1. Survey

Survei merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Moh. Nazir, 2013:56),.

Jadi survei pada pengabdian ini dipergunakan untuk mengetahui; lokasi, permasalahan, motivasi, keinginan dan keterampilan yang mereka miliki. Hasil survey ini, diperoleh kesepakatan terhadap program pengabdian yang dilaksanakan dengan sebuah persetujuan (surat kerjasama). Survey dilakukan dengan cara menemui wali nagari tempat pengabdian dilakukan, seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 1. Pertemuan Dengan Sekretaris Walinagari (Doc. Rahman Staf Walinagari, 26 Juni 2021)

2. Pertemuan Dengan Pemain Qasidah

Pada pertemuan ini, dicapai beberapa kesepakatan melalui metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam proses belajar mengajar melalui interaksi dua arah atau two-way traffic dari guru ke peserta didik atau dari peserta didik ke guru agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan guru atau peserta didik (Sumantri & Johar, 1998: 140).

Kesepakatan yang dicapai pada waktu ini yaitu: hari, jam latihan, jumlah instrument yang layak untuk dimainkan, para pemain Qasidah, lagu yang akan digunakan, tempat latihan, dan cara-cara latihan. Seperti terlihat pada pertemuan di bawah ini:



Gambar 2. Pertemuan Dengan Para Pemain Qasidah (Doc. Jesi Oktavianusi, 3 Juli 2021)

Adapun instrument dan penyanyi Qasidah yang diperoleh dan ditetapkan pada pelatihan ini antara lain:

- a) Dua (2) buah Tamburin, dimainkan oleh Nelzawati, dan Elfawati
- b) Empat (4) buah Rebana, dimainkan oleh Yasminar, Herlainastri, Ellindawati, dan NiniArianti
- c) Dua (2) buah Marwas, dimainkan oleh Lifyanti, dan Yulfaa Edri
- d) Satu (1) buah Tifa, dimainkan oleh Misrawati
- e) Dua (2) buah Car, dimainkan oleh Rahma Ningsih dan Nurhikmah.



Pemain Qasidah serta instrument yang dimainkan, dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 3. Instrumen Qasidah dan Para Pemain (Doc. Emridawati, 31 Juli 2021)

3. Pemberian Pengetahuan Qasidah

Pemberian ilmu pengetahuan Qasidah pada pertemuan ini, dilakukan kepada para pemain Qasidah di Aula Kantor Wali Nagari Durian Kamang Mudik. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah.

Metode ceramah merupakan suatu cara mengajar atau penyajian materi melalui penuturan dan penerapan lisan oleh guru kepada siswanya. Atau ceramah merupakan sebuah cara mengajar atau penyajian materi yang diberikan pelatih kepada orang yang akan dilatih melalui penuturan dan penerapan lisannya (Wina Sanjaya, 2006:46).

3. Pelatihan Qasidah Grup Al-Ihsan Sanggar “Durian Sabatang”

Sesuai penjelasan di atas bahwa pelatihan Qasidah ini diberikan untuk Ibu-ibu Lansia, pelatihan ini menggunakan metode demonstrasi, metode imitasi, metode latihan, dan metode tanya jawab.

a). Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan suatu metode dimana seorang guru memperagakan langsung suatu hal, kemudian diikuti oleh pelaksanaan sehingga ilmu atau keterampilan yang diperagakan mudah dipahami dan diikuti. Metode demonstrasi yaitu metode mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan/materi yang disajikan (Muhibbin Syah, 1995:208).

Melalui metode demonstrasi ini permainan instrument Qasidah diperagakan, teknik memainkan dan menyanyikan lagu. Seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 4. Pengabdian Mendemonstrasikan Permainan Instrumen Tamburin (Doc. Sri Aprillia Nura, 17 Juli 2021)



b). Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukanapa yang diberikan guru. Menurut Ahmadi, imitasi adalah dorongan untuk meniru orang lain (2003:14). Dalam proses pembelajaran, metode imitasi yaitu siswa didorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan guru. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut berperan didalamnya (Gerungan,1966:36). Jadi metode imitasi merupakan, salah satu tindakan yang dilakukan guru untuk memberikan contoh kepada siswanya agar siswa mendapatkan gambaran mengenai kualitas bermain musik yang baik dan benar.

Metode Imitasi digunakan pada saat melakukan demonstrasi instrument, yaitu menirukan teknik memainkan instrument Qasidah seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 5. Pengabdi Mengimitasikan Permainan Instrumen Rebana (Doc. Darmansyah, 31 Juli 2021)

Metode Imitasi juga dipergunakan saat pemain tidak bisa membaca notasi musik seperti menyanyikan lagu Qasidah, karena pemain Qasidah terdiri dari ibu-ibu Lansia yang tidak bias bernyanyi melalui notasi musik. Atau metode Imitasi diberikan saat pemain lamban menyerap materi,atau para pemain mengalami kesulitan dalam memainkan instrument musik Qasidah sesuai lagu yang diberikan seperti terlihat pada aktivitas Qasidah di bawah ini:



Gambar 6. Pengabdi Mengimitasikan Lagu (Doc. Emridawati, 14 Agustus 2021)

Adapun lagu-lagu yang diberikan pada pelatihan Qasidah ini antara lain:

- 1) Lagu Salawat Badar



Lagu Selawat Badar yang diciptakan oleh Ulama Indonesia diberikan saatpara pemain memasuki arena pertunjukan, syairnya sebagai berikut:

Tabel 1. Lagu Shalawat Badar Cipt Ulama Indonesia

Shalawat Badar Cipt. Ulama Indonesia	
Sholatullah Salamullahi ‘Alaa Thoha Rosulillah Sholatullah Salamullahi ‘Alaa Yasiin Habibillah	Tawasalna Bibismillah Wabil Hadi Rosulillah Wakulli Mujahidin lillah Bi AhlilBadriYa Allah
Tawasalna Bibismillah Wabil Hadi Rosulillah Wakulli Mujahidin lillah Bi Ahlil Badri Ya Allah	Ilahi fil Waakrimna MinailiMaqoolibilMinna Wadhof`imasa `Atin Anna Bi AhlilBadriYa Allah
IlahiSallimil Ummah Minal `Afaati Wan Niqmah Wamin HamminWamin Ghummah Bi Ahlil Badri Ya Allah	SholatullahSalamullahi ‘Alaa ThohaRosulillah SholatullahSalamullahi ‘Alaa YasiinHabibillah
Sholatullah Salamullahi ‘Alaa Thoha Rosulillah Sholatullah Salamullahi ‘Alaa Yasiin Habibillah	TawasalnaBibismillah WabilHadiRosulillah Wakulli Mujahidin lillah Bi AhlilBadriYa Allah

Jumlah bait syair lagu Shalawat Badar di atas, dinyanyikan sesuai kebutuhan atau tidak dinyanyikan secara keseluruhnya tetapi disesuaikan dengan lamanya perjalananpemain sampai pada arena pertunjukan. Saat pelatihan ini dilakukan, juga diberikan cara-cara memulai membuka permainan dan mengakhiri permainan dalam pertunjukan secara bersama-sama.

2) Lagu Salam Jumpa

Setelah para pemain masuk ke arena pertunjukan, selanjutnya dibuka dengan lagu Salam Jumpadiciptakan oleh SenimanJunaidi dan diaransemen oleh EmridawatiAdapun syair lagu Salam Jumpa yang dimaksud, dapat dilihat secaralengkap pada tabeldi bawah ini:

Tabel 2. Lagu Salam Jumpa Ciptaan Seniman Junaidi Arransemen Emridawati

Salam Jumpa Cipt. Seniman Junaidi Arr. Emridawati
Selamat berjumpa Wahai para pendengar Kita bertemu dalam lagu dan irama Gruprebana Al Ihsan mempersembahkan Salam manis untuk anda Reff. Jika terdengar kata yang salah Di dalam syair lagu yang kami ubah Mohon maaf kami ucapkan Selamat berjumpa Wahai para pendengar Kita bertemu dalam lagu dan irama



Grup rebana Al Ihsan mempersembahkan
 Salam manis untuk anda

3). Lagu Ya Robbi Barik

Setelah para pemain menyanyikan lagu Salam Jumpa, kemudian dilanjutkan dengan lagu Ya Robbi Barik yang diciptakan oleh Nur Asyiah Jamil. Lagu ini merupakan lagu andalan bagi grup Al Ihsan sanggar *Durian Sabatang*, seperti tertulis di bawah ini:

Tabel 3. Lagu Ya Robbi Barik Ciptaan Nurasih Jamil

Ya Robbi Barik Cipt. NurAsyiah Jamil	
Yarobbibarik 2x	Wafadzjami'alkholqi
Wa'athoni,hubaladzii...humatsani.....	Wajid duhum fi rizqi
Hubaladzii... humatsani.....	Yaa... Robbi....
Yaa... robbibarik	Yaa... Robbi....
Wah fad latifausrotin....	Waalimilinsaana
Fisihatini'wanima	A'yahamuinsaana..
Wah fad latifausrotin....	Yaa... robbibarik
Fisihatini'wanima	Yarobbibarik
Watub li ummatilislam...	Yarobbibarik
Bainalmaniwilaroh	Wa'athoni,hubaladzii...humatsani...
Watub li ummatilislam...	Hubaladzii...humatsani.....Yaa... robbibarik
Bainalmaniwilaroh	
Yaaaaa... robbibarik	Hatta isunalwuddu
	Minalwarowitsa
	Yaa ...robbii
	Yaa... ..robbii
Yarobbibarik 2x	Yarobbibarik
Wa'athoni,hubaladzii...humatsani...	Wa'athoni,hubaladzii... humatsani...
Hubaladzii...humatsani.....	Hubaladzii...humatsani.....
Yaa... robbibarik	Yaa... robbibarik

4) Lagu Nabi Muhammad Mataharinya Dunia

Setelah para pemain menyanyikan lagu Ya Robbi Barik, kemudian penyanyi melanjutkan dengan lagu Nabi Muhammad Mataharinya Dunia yang diciptakan oleh Nasidaria, seperti di bawah ini:



Tabel 4. Lagu Nabi Muhammad Mataharinya Dunia Ciptaan Nasidaria

Nabi Muhammad Mataharinya Dunia Cipt. Nasidaria	
Dilangit ada mata hari	Nabi Muhammad Nabi akhiruzzaman
Bersinar menerangi bumi	Rahmat bagi umat diseluruh alam
Dilangit ada matahari	Nabi Muhammad mataharinya dunia
Bersinar menerangi bumi	Yang bersinar abadi sepanjang zaman Nabi
Cahayanya yang tajam	Muhammad sebagai purnama
Menembus kegelapan	Ditengah malam gelap gulita
Menerangi Seluruh alam	Nabi Muhammad sebagai pelita
Dibumi ada para Nabi	Cahayanya di atas cahaya Wahai Kaum Muslimin
Utusan Robbul Izzati	Muslimat Sampaikan Shalawat Salam
DibumiadaparaNabi	
UtusanRobbulIzzati	
Membawakebenaran	
Menjagakedholiman	
Petunjukjalan	
keselamatan	

5. Lagu Al Qur'an

Lagu Al Qur'an juga merupakan lagu yang dimainkan oleh grup Al Ihsan sanggar *Durian Sabatang*, lagu ini diciptakan oleh Nur Asyiah Jamil seperti di bawah ini:

Tabel 5. Lagu Al Qur'an Ciptaan Nur Asyiah Jamil

Al Qur'an Cipt. Nur Asyiah Jamil	
Al qur'anhuwalkitabukallamullah	Al qur'anhuwayyahdibilhuda
Alaziyayagtsarolmuslimunal	Lil mutaqinnafihisirojuwanurummubin
Wal muslimatulailanwanaharo	Fihisyinamuwarrahmatullilmukminin
Al qur'an oh. kalamullah 2x	Al qur'.....an oh kaalaamullah
Al qur'an kitab suci kalam Tuhan	Al qur'an oh kalamullah 2x
Bacaanumat yang beriman	Iqro' ul, iqro'ulqur'an
Menjadiamal ibadah seharian	Bin niyatilmuhlasinwasiridoillahi
Al qur'anoh.. kalam Tuhan 2x	Bis saadathiwalkarromah
	Al qur'an oh..... kalamullah

6). Lagu Jasa Ibu

Lagu ini merupakan lagu penutup pada pelatihan pengabdian ini, lagu ini diciptakan oleh Hastina. Syair lagu ini berisi pesan perjuangan seorang ibu membesarkan anaknya, agar anak selalu berbakti kepada orang tua dan tidak menyakitinya. Karena bagaimanapun surge itu di bawah telapak kaki ibu. Syair lagu ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 6. Lagu Jasa Ibu Ciptaan Hastina

JASA IBU Cipt. Hastina	
Jasa ibu pada manusia sangat berharga	
Mengandung, melahirkan dalam derita	
Mengasuhya, merawatnya penuh kesabaran	
Tengah malam terbangun karena tangisnya	
Manusia harus menghormati ibunya	
Jangan sakiti badan maupunhatinya	



Ingat surga di bawah telapak kaki ibuunda

0....ooh.....o.....ooho.....ooh

Kembali keawal 2x

Seperti yang dijelaskan di atas sepintas, lagu dinyanyikan oleh 2 orang penyanyi yaitu Jusniar dan Dasniati. Jusniar menyanyikan lagu Salam Jumpa, Ya Robbi Barik, Al Qur'an, dan Jasa Ibu. Sedangkan Dasniati menyanyikan lagu Nabi Muhammad Mataharinya Dunia.

Secara praktek, lagu ini dilakukan dengan cara tutorial. Tutorial adalah bantuan dan bimbingan belajar yang diberikan pendamping kepada yang didampinginya. Bimbingan berarti membantu para siswa memecahkan masalah (Oemar Hamalik, 2009:73). Masalah belajar adalah masalah yang menghambat atau mengganggu proses belajar atau pencapaian tujuan belajar (Martin Handoko & Theo Riyanto. 2010:42)

Bantuan tutorial ini menurut J. Wlodkowski&Judith H. Jaynes, seringkali merupakan jalan terakhir guru membimbing siswanya (2004:112), tetapi untuk pelatihan Qasidah tutorial diberikan diawal pelatihan karena peserta Qasidah yang dilatih tidak bias membaca notasi music seperti ibu-ibu Lansia. Cara tutorial ini menggunakan media Youtube yang berisi lagu-lagu Qasidah yang akan dilatihkan kepada peserta, agar peserta dapat mendengar meteri tersebut.

Pemberian tutorial yang dimaksud mengikuti langkah sebagai berikut:

- Pengenalan tutorial Youtube yang berisi lagu-lagu Qasidah sesuai materi.
- Percobaan 1.
- Evaluasi oleh pendamping.
- Pembetulan sesuai keilmuan
- Tanya jawab sekitar materi
- Percobaan 2, dan seterusnya
- Evaluasi
- Penutup.

Pemberian tutorial inidiberikan pada waktu tatapmuka dan pada waktu memberikan tugas mandiri di rumah masing-masing, agar peserta yang dilatih bertanggung jawab terhadap materi yang diberikan.

c). Metode Latihan

Metode latihan Qasidah diberikan yaitu saat dilakukan praktek dengan tatap muka dan saat penugasan di rumah masing-masing. Melalui tatap muka, diberikan cara-cara berlatih instrument musik Qasidah. Hal ini sangat penting dilakukan karena berlatih musik sangat erat kaitannya dengan skill atau keterampilan seseorang pemain seperti; ketepatan memukul instrumen musik rebana dan ketepatan menyanyikan lagu baik; ketinggian nada, dinamik, dan tempo lagu. Biasanya pada saatini pemain sering melakukan kesalahan.

Cara ini dilakukan secara continue (berulang-ulang) sehingga para pemain benar-benar menguasai materi yang diberikan pelatih seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 7. Latihan Bersama Dengan Penyanyi (Doc. Emridawati, 14 Agustus 2021)

d). Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab dilakukan sebelum, saat pelatihan dilakukan dan setelah dipertunjukkan selesai. Berguna untuk melihat sejauh mana penguasaan pemain terhadap materi yang diberikan, dan sejauh mana permasalahan serta tingkat keberhasilan yang dicapai seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 8. Tanya Jawab Dengan Pemain Terhadap Penguasaan Materi Individu (Doc. Sri Aprillia Nura, 7 Agustus 2021)

Dalam mencapai keberhasilan latihan, disamping menggunakan beberapa metode, juga menggunakan teknik antara lain; observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi berguna untuk mengumpulkan informasi dan menemukan masalah yang terdapat pada kegiatan pengabdian ini. Sedangkan wawancara digunakan untuk, mengumpulkan informasi saat pelatihan berlangsung. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar, dan video pertunjukan, serta untuk menafsirkan dan menganalisis data bagi kepentingan laporan.

4. Pertunjukan Qasidah Grup Al Ihsan Sanggar “Durian Sabatang” di Objek Wisata Tirtasari

Objek wisata Tirtasari merupakan objek wisata alam Nagari Koto Tangah Jorong Sonsang Kab. Agam yang berdekatan dengan tempat pengabdian dilakukan yaitu sanggar *Durian Sabatang*. Objek wisata ini kebanggaan masyarakat setempat, karena dapat menopang



sebagian perekonomian masyarakat dan dikelola langsung oleh para pemuda-pemudi secara bersama dengan perlengkapan seadanya.

Di dalam objek wisata Tirtasari terdapat kolam ikan besar yang berisi ikan berwarna-warni. Pada tahun 2016 menjadi destinasi wisata. Kemudian objek wisata ini berkembang kearah penyediaan makanan ikan yang dapat dibeli secara langsung untuk diberikan kepada ikan tersebut. Di tempat ini tidak ada karcis masuk yang dijual, tetapi sumbangan sukarela dengan cara meletakkan kotak sumbangan yang telah disediakan.

Disamping itu objek wisata ini menyediakan; sepeda air, rumah Hobbit atau rumah Kurcaci yang dibangun di kaki Bukit Sonsang beratap rumput, ijuk dan rumbia. Rumah Kurcaci tersebut terbuat dari semen, batu dan kayu-kayuan yang dibangun disela-sela tebing berbatuan sehingga tampak mengesankan. Rumah Kurcaci ini tidak difungsikan untuk hunian, tetapi untuk selfie para wisatawan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesenangan dan kebahagiaan pengunjung yang berkunjung kelokasi tersebut.

Saat ini objek wisata Tirtasari walau sudah dikembangkan, pengunjungnya masih kurang. Padahal tempat ini pada tahun 70-an silam menjadi primadona. Masyarakat saat ini kurang perhatian, sehingga objek Tirtasari yang menjadi titik publik kurang terawat lagi. Walau demikian lokasi wisata ini tetap memberikan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat Jorong Sonsang seperti panen ikan. Sebelum adanya covid 19, panen ikan dilakukan tiap tahunnya dengan cara pancing bersama lebih kurang 400 orang.

Berdasarkan latar belakang inilah Tim Pengabdian ini melakukan pertunjukan Qasidah di objek wisata Tirtasari Jorong Sonsang seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 9. Penampilan Qasidah Grup Al Ihsan Sanggar *Durian Sabatang* (Doc. Yusak, 24 Oktober 2021 Pukul 15.27 Wib)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang diberikan kepada ibu-ibu grup Lansia Al Ihsan Sanggar "*Durian Sabatang*", berjalan lancar sesuai yang diharapkan. Banyak perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan antara lain: menambah pembendaharaan lagu yang dinyanyikan, menyamakan pola ritem, melahirkan tone colour yang tepat pada instrument Qasidah, memulai dan menutup pertunjukan, melahirkan estetika dalam bernyanyi, dan menjaga kekompakan dalam bermain bersama.



UCAPAN TERIMAKASIH

Terwujutnya pelatihan Qasidah Grup Lansia Al Ihsan Sanggar “*Durian Sabatang*” Jorong Durian Kamang Mudik Kab. Agam, tidak terlepas dari bantuan, dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu pengabdian selaku ketua pengabdian pada masyarakat dari Prodi Seni Musik ISI Padang panjang yang berkolaborasi dengan Prodi Seni Karawitan, mengucapkan rasa terima kasih kepada; 1) ISI Padangpanjang yang telah mendanai dan memberi kesempatan kepada kelompok pengabdian ini untuk pengabdian dalam masyarakat. 2) Bapak Walinagari Kamang Mudik beserta perangkatnya, yang telah memberi kesempatan untuk mengabdikan di desa Durian Kamang Mudik Kab. Agam. 3) Bapak Ketua Pemuda Objek wisata Tirtasari Jorong Sonsang beserta para pemuda-pemudinya, yang telah mengizinkan tampil di objek wisata Tirtasari. 3) Para Ibu-ibu Lansia yang telah bersedia dilatih ikut membantu jalannya pelatihan Qaidah ini di lapangan.

Akhirnya, kami para pengabdian berharap kepada Allah SWT segala dukungan, bantuan, kesempatan yang telah diberikan hendaknya menjadi amal ibadah. Harapan kami pengabdian semoga hasil pelatihan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya para pemuda pemudi sanggar “*Durian Sabatang*” Jorong Durian Kamang Mudik Kab. Agam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2003. Psikologi Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bodgan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gerungan, W. A. 1966. Psikologi Sosial. Bandung: PT. Eresco.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- J. Wlodkowski & Judith H. Jaynes. 200. *Motivasi Belajar*. Depok: Cerdas Pustaka.
- Martin Handoko & Theo Riyanto. 2010. *Bimbingan & Konseling Di Sekolah*, Kanisius, Yogyakarta.
- Moh. Nasir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Moleong, Lexy J. 1989, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Sumantri & Johar. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.